

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Empat Tahun Mangkrak

SETELAH empat tahun mangkrak, akhirnya Bus Transjakarta merk Zhongtong kembali beroperasi sebagai moda transportasi tambahan. Pemprov DKI mengklaim seluruh bus itu sudah melewati spesifikasi ketat.

Seperti yang diketahui, pada 2015, sebanyak 30 unit Bus Transjakarta merk Zhongtong produksi China dihentikan sementara pengoperasiannya. Hal itu dipicu terbakarnya salah satu unit bus di koridor IX, Maret 2015.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, uji kelayakan bus merk Zhontong sudah sesuai aturan yang tertuang dalam UU No 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). Itu pertanda kendaraan tersebut sudah mendapatkan uji tipe. "Uji tipe ini sudah dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan. Artinya sudah memenuhi persyaratan dari aspek teknis," kata dia, Kamis (17/10/2019).

Bahkan, kata dia, seluruh bus merk Zhontong ini sudah memiliki surat tanda nomor kendaraan (STNK) setelah menjalani uji tipe. Termasuk pemenuhan unsur administrasi agar bisa beroperasi kembali.

Bukan itu saja, alasan kembali dioperasikan Bus merk Zhongtong itu juga, kata Syafrin, sudah mendapatkan pengawasan dan dipertanggungjawabkan oleh pihak operasional, yakni Perum Pengangkut Penumpang Djakarta (PPPD). "Mereka tentu dalam klausul kontrak ada standar pelayanan minimum yang harus dipenuhi," jelas dia.

Selain itu, kata Syafrin, jika bus bermasalah, maka pihaknya berhak untuk memberikan sanksi. Seperti melarang kendaraan bermasalah itu beroperasi kembali. Bahkan, termasuk kendala tidak bisa beroperasi, maka otomatis tidak mendapatkan pembayaran. "Semuanya harus memenuhi persyaratan teknis dan administrasi. Kan spesifikasi tekniknya harus dipenuhi. Contohnya GVW-nya (Gross Vehicle Weight) maksimal 26 ton. Lebarnya 2,5. Panjang 18 meter," jelasnya.

Menanggapi hal itu, Pengamat Transportasi Azas Tigor Nainggolan mengatakan, sejak lama dirinya tidak pernah merekomendasikan moda transportasi Transjakarta menggunakan bus merk Zhontong. Salah satunya, bus tersebut memiliki pengamalan yang kurang nyaman untuk dioperasikan. "Lagipula Pemprov DKI harus mempublish masalah hukum yang sempat diterima pengelola Bus Zhongtong," beber dia.

Tigor menambahkan, sebaiknya Pemprov DKI harus lebih berhati-hati lagi untuk memakai bus yang sempat memiliki masalah. Menurut dia, masih banyak bus pabrikan yang sudah jelas bisa dijadikan pilihan lain. "Seperti tidak ada pilihan saja, harus pakai Bus Zhongtong," pungkas dia. (dny)